

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Sarana Rekreasi (Objek Wisata) Arboretum

Sarana rekreasi

Rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu “creature“ yang berarti mencipta, lalu diberi awalan “re“ yang sehingga berarti“ pemulihan daya cipta atau penyegaran dayacipta”.Kegiatan rekreasi biasanya dilakukan diwaktu senggang (leisuretime). Leisure berasal dari kata “ licere ” (latin) yang berarti diperkenankan menikmati saat-saat yang bebas dari kegiatan rutin untukmemulihkan atau menyegarkan kembali. Sehingga rekreasi adalah kegiatan menikmati waktu-waktu luang untuk menyegarkan pikiran.

Arboretum

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Arboretum adalah tempat berbagai pohon ditanam dan dikembangkan untuk tujuan penelitian atau pendidikan.
- Arboretum merupakan kebun koleksi pepohonan dengan luasan tertentu berisi berbagai jenis pohon yang ditanam sedapat mungkin mengikuti habitat aslinya dan dimaksudkan sebagai areal pelestarian keanekaragaman hayati dan sedikitnya dapat memperbaiki atau menjaga kondisi iklim sekitar. Selain itu, arboretum dapat berperan sebagai sarana wisata, edukasi dan penelitian.
- Secara filosofi “Arbor” berarti pohon dan “retum” berarti tempat atau ruang. Arboretum adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengoleksi tanaman atau tumbuhan. Arboretum juga merupakan salah satu lingkungan yang didalamnya menjadi tempat atau habitat bagi beberapa makhluk hidup (fauna). Arboretum juga bisa disebut sebagai *Botanical garden* (kebun botani) atau hutan buatan yang ditujukan untuk tempat pelestarian dan penelitian. Di dalam arboretum sendiri (unpad) terbentuk berbagai macam ekosistem

yang dijadikan sebagai habitat atau tempat hidup bagi macam-macam hewan.

Sehingga Sarana Rekreasi Arboretum merupakan kunjungan ke suatu tempat yang terdapat berbagai jenis pohon atau tanaman yang dapat ditanam dan dikembangkan bertujuan untuk sarana wisata, dan edukasi/pendidikan

2.1.2 Macam-Macam Objek Wisata

Objek dan daya tarik wisata menurut direktorat jenderal pemerintah di bagi menjadi 3 macam, yaitu :

1. Objek Wisata Alam

Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Potensi objek wisata alam dapat dibagi menjadi empat kawasan, yaitu:

- Flora dan fauna
- Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya ekosistem pantai dan ekosistem hutan bakau
- Gejala alam, misalnya kawah, sumber air panas, air terjun dan danau.
- Budidaya sumber daya alam, misalnya sawah, perkebunan, peternakan, usaha perikanan

2. Objek Wisata Sosial Budaya

Objek wisata sosial budaya dapat di manfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan.

3. Objek Wisata Minat Khusus

Objek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru di kembangkan di indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Dengan demikian, biasanya para wisatawan harus memiliki keahlian. Contohnya : berburu, mendaki gunung, arung jeram, tujuan pengobatan, agrowisata, dan lain – lain.

2.1.3 Syarat-Syarat Objek Wisata

Menurut James J. Spillane (1994: 63-72) suatu objek wisata atau destination, harus meliputi 5 (lima) unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya, maka objek wisata harus meliputi :

1. *Attractions*

Merupakan pusat dari industri pariwisata. Menurut pengertiannya *attractions* mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat tujuan wisata adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri- ciri khas tertentu.

Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah :

- Keindahan alam.
- Iklim dan cuaca.
- Kebudayaan.
- Sejarah.
- Ethnicity-sifat kesukuan.
- Accessibility-kemampuan atau kemudahan berjalan atau ketempat tertentu.

2. *Facility*

Fasilitas cenderung berorientasi pada *attractions* disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah attractions berkembang.

Suatu attractions juga dapat merupakan fasilitas. Jumlah dan jenis fasilitas tergantung kebutuhan wisatawan. Seperti fasilitas harus cocok dengan kualitas dan harga penginapan, makanan, dan minuman yang juga cocok dengan kemampuan membayar dari wisatawan yang mengunjungi tempat tersebut.

3. Infrastructure

Attractions dan fasilitas tidak dapat tercapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur dasar. Infrastruktur termasuk semua konstruksi di bawah dan di atas tanah dan suatu wilayah atau daerah. Yang termasuk infrastruktur penting dalam pariwisata adalah :

a) Sistem pengairan/air

Kualitas air yang cukup sangat esensial atau sangat diperlukan. Seperti penginapan membutuhkan 350 sampai 400 galon air per kamar per hari.

b) Sumber listrik dan energi

Suatu pertimbangan yang penting adalah penawar tenaga energy yang tersedia pada jam pemakaian yang paling tinggi atau jam puncak (peak hours). Ini diperlukan supaya pelayanan yang ditawarkan terus menerus.

c) Jaringan komunikasi

Walaupun banyak wisatawan ingin melarikan diri dari situasi biasa yang penuh dengan ketegangan, namun ada juga sebagian yang masih membutuhkan jasa-jasa telepon dan/atau telegram yang tersedia.

d) Sistem pembuangan kotoran/pembuangan air

Kebutuhan air untuk pembuangan kotoran memerlukan kira-kira 90 % dari permintaan akan air. Jaringan saluran harus didesain berdasarkan permintaan puncak atau permintaan maksimal.

e) Jasa-jasa kesehatan

Jasa kesehatan yang tersedia akan tergantung pada jumlah tamu yang diharapkan, umumnya, jenis kegiatan yang dilakukan atau faktor-faktor geografis lokal.

f) Jalan-jalan/jalan raya

Ada beberapa cara membuat jalan raya lebih menarik bagi wisatawan :

- Menyediakan pemandangan yang luas dari alam semesta.
- Membuat jalan yang naik turun untuk variasi pemandangan.
- Mengembangkan tempat dengan pemandangan yang indah.
- Membuat jalan raya dengan dua arah yang terpisah tetapi sesuai dengan keadaan tanah.

- Memilih pohon yang tidak terlalu lebat supaya masih ada pemandangan yang indah.

4. *Transportation*

Ada beberapa usul mengenai pengangkutan dan fasilitas yang dapat menjadi semacam pedoman termasuk :

- a) Informasi lengkap tentang fasilitas, lokasi terminal, dan pelayanan pengangkutan lokal ditempat tujuan harus tersedia untuk semua penumpang sebelum berangkat dari daerah asal.
- b) Sistem keamanan harus disediakan di terminal untuk mencegah kriminalitas.
- c) Suatu sistem standar atau seragam untuk tanda-tanda lalu lintas dan simbol-simbol harus dikembangkan dan dipasang di semua bandar udara.
- d) Sistem informasi harus menyediakan data tentang informasi pelayanan pengangkutan lain yang dapat dihubungi di terminal termasuk jadwal dan tarif.
- e) Informasi terbaru dan sedang berlaku, baik jadwal keberangkatan atau kedatangan harus tersedia di papan pengumuman, lisan atau telepon.
- f) Tenaga kerja untuk membantu para penumpang.
- g) Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, dan rute dan pelayanan pengangkutan lokal.
- h) Peta kota harus tersedia bagi penumpang.

5. *Hospitality (Keramahtamahan)*

Wisatawan yang sedang berada dalam lingkungan yang belum mereka kenal maka kepastian akan jaminan keamanan sangat penting, khususnya wisatawan asing.

Dalam melakukan pengembangan pariwisata, tentu tidak lepas dari peran organisasi kepariwisataan terutama organisasi kepariwisataan pemerintah, yaitu Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) yang mempunyai

tugas dan wewenang serta kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan aset daerah yang berupa objek-objek wisata.

Sedangkan **Menurut Maryani (1991:11)** Suatu objek wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat- syarat untuk pengembangan daerahnya, syarat – syarat tersebut adalah :

1. What to see

Di tempat tersebut harus ada objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. Dengan kata lain daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan “entertainment” bagi wisatawan. What to see meliputi pemandangan alam, kegiatan kesenian, dan atraksi wisata. What to see yang akan di perlihatkan pada sarana rekreasi ini yaitu pemandangan alam (pohon-pohon pinus seperti di Orchid Forest Cikole) dengan pohon-pohon langka khas sunda atau pohon asli jawa barat.

2. What to do

Di tempat tersebut selain banyak yang dapat dipilih dan disaksikan, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama di tempat itu. Fasilitas rekreasi yang ada di sarana rekreasi arboretum ini yaitu bisa untuk anak-anak sampai dewasa seperti memetik stroberi, memanen wortel, dan memanen kentang

3. What to buy

Tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh – oleh untuk di bawa pulang ke tempat asal.

4. What to arrived

Di dalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi objek wisata tersebut, kendaraan apa yang akan digunakan dan berapa lama tiba ketempat tujuan wisata tersebut.

5. What to stay

Bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara selama dia berlibur di objek wisata itu. Diperlukan penginapan – penginapan baik hotel berbintang atau hotel non berbintang dan sebagainya.

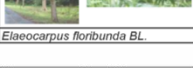
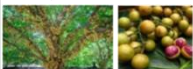
2.1.4 Koleksi Tanaman buah pada Sarana Rekreasi

Arboretum memiliki tanaman buah yang persebarannya ada di Pulau Jawa.

Tanaman yang dipilih berdasarkan klasifikasi family, meliputi:

Tabel 2. 1 Koleksi tanaman di Sarana Rekreasi Arboretum Tanaman Buah

No	Nama Suku (Family) dan Jenis	Nama Daerah	Musim Berbuah	Tinggi Pohon	Altitude mdpl atau suhu	Jarak Tanam
ANACARDIACEAE (MANGGA)						
1	<i>Bouea macrophylla</i> Griffith 	Gandaria	Maret-juni	Pohon tinggi ±27 m	sampai 850 mdpl	10x12 meter
2	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe 	Dauh	November-februari	Pohon tinggi ±40 m	tanah datar atau digenangi air dan di pinggir sungai	3x3 meter
3	<i>M. gedebe</i> Miq	Kedepir	Agustus-november	Pohon, tinggi 10-40 m	<300 mdpl	10x10 meter
4	<i>M. laurina</i> Blume 	Mangga pari	Agustus-november	Pohon tinggi 20-35 m	<300 mdpl	10x10 meter
5	<i>Spondias acid</i> Blume 	kedondong	Januari-maret	Pohon tinggi 9-12 m	suhu sekitar 30°C	10x10 meter
CLUSIACEAE (MANGGIS)						
6	<i>G. celebica</i> L 	Kirasa		Pohon tinggi ±15 m	1-1500 mdpl	5x5 meter
7	<i>G. dulcis</i> Pierre 	Mundu	berbuah setelah 3-4 tahun	pohon tinggi 10-13 m	dataran rendah 600 mdpl	5x5 meter

8	 <i>G. morella</i> (Gaertn.) Desr.	Empilang			5-2700 mdpl	5x5 meter
9	 <i>G. parvifolia</i> (Miq.) Miq.	Kandis		pohon tinggi ±33 m	dataran rendah 500 mdpl	5x5 meter
10	 <i>G. rostrata</i> Hassk. ex Hook.f.	Merepentis			20-1300 mdpl	5x5 meter
CORNACEAE						
11	 <i>Nyssa javanica</i> (Blume) Wangerin	Kopi dengkung		Pohon tinggi ±50 m	1400-1500 mdpl	6x6 meter
EBENACEAE						
12	 <i>D. hasseltii</i> Zoll.	Kesemek		Pohon tinggi ±15 m	±1000 mdpl	6x4.5 meter
13	 <i>D. malabarica</i> (Desr.) Kostel.	Culiket		Pohon tinggi ±15 m	±500 mdpl	6x6 meter
14	 <i>D. montana</i> Roxb.	Bidara Gunung	Oktober	Pohon tinggi ±15 m	±600 mdpl	6x6 meter
ELAEOCARPACEAE						
15	 <i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume	Ganitu		Pohon tinggi ±50 m	±1100 mdpl	6x6 meter
16	 <i>Elaeocarpus floribunda</i> BL.	Kemesu		Pohon tinggi ±30 m	<500 mdpl	6x6 meter
17	 <i>Elaeocarpus glaber</i> Blume	Katulampa		Pohon tinggi ±35 m	±1000 mdpl	6x6 meter
EUPHORBIACEAE						
18	 <i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng	Buni atau Huni		Pohon tinggi ±30 m	<1200 mdpl	6x6 meter
19	 <i>B. dulcis</i> (Jack) Muell. Arg.	Ketupa		Pohon, tinggi 5-15 m	90-700 mdpl	7x7 meter
20	 <i>B. lanceolata</i> (Miq.) Muell. Arg.	Lempaung	Sepanjang tahun	Pohon tinggi 3-30 m	1300 mdpl	7x7 meter
21	 <i>B. motleyana</i> (Muell. Arg.) Muell. Arg.	Rambai	Januari-maret	Pohon, tinggi 15-25 m	±1000 mdpl	7x7 meter
22	 <i>B. racemosa</i> (Reinw. ex Blume) Muell. Arg.	Menteng	Januari-maret	Pohon, tinggi 15-20 m	±1000 mdpl	7x7 meter
23	 <i>Phyllanthus emblica</i> L.	Malaka		Pohon tinggi ±18 m	±1500 mdpl	7x7 meter

FABACEAE						
24	<i>Cynometra cauliflora</i> L. 	Namnam		Pohon, tinggi 3-12 m	suhu 22-35°C	7x7 meter
25	<i>Dialium indicum</i> L. 	Asam keranji		Pohon tinggi 30-50 m	±800 mdpl	6x6 meter
MELIACEAE						
26	<i>L. domesticum</i> var. <i>domesticum</i> 	Langsat		Pohon tinggi ±30 m	±600 mdpl	8x8 meter
27	<i>Lansium domesticum</i> Correa 	Duku	Februari-april	Pohon tinggi ±30 m	±600 mdpl	6x6 meter atau 8x8 meter
MORACEAE						
28	<i>A. elasticus</i> Reinw. ex Blume 	Benda		Pohon tinggi <45 m	dataran rendah sampai 1500 mdpl	12x12 meter
MYRTACEAE						
29	<i>S. malaccense</i> (L) Merr. & Perry 	Jambu bol	Agustus-september	Pohon tinggi ±15 m	±1200 mdpl	8x8 meter
30	<i>S. polysephalum</i> (Miq.) Merr. & Perry 	Gowok atau kupa		Pohon, tinggi 8-20 m.	200-1800 mdpl	8x8 meter
SAPINDACEAE						
31	<i>Lepisanthes alata</i> (Blume) Leenh. 	Belimbing cina		Pohon tinggi 4-10 m	suhu 25-28 °C	6x6 meter
32	<i>L. amoena</i> (Hassk.) Leenh. 	Buwah sobo/ ki angrir		Pohon tinggi 6-10 m	sampai 1200 mdpl	6x6 meter
33	<i>N. juglandifolium</i> Blume 	Lungsir		Pohon, tinggi mencapai 25 m	sampai 1000 mdpl	10x10 meter
34	<i>N. lappaceum</i> L. 	Rambutan	November-februari	Pohon tinggi sampai 8 m	±600 mdpl	10x10 meter
35	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G.Foster 	Matoa	Januari	pohon tinggi sampai 18 m	±1200 mdpl	6x6 meter

2.1.5 Koleksi Tanaman Holtikultura

Tanaman holtikultura yang ada di sarana rekreasi arboretum tanaman buah ini bertujuan untuk pendidikan bagi bagi anak-anak yang berkunjung. Adapun tanaman yang ditanam yaitu melon, semangka, stoberi, timun, tomat, dan wortel. Pemilihan tanamn tersebut dipilih karean perawatannya yang mudah serta penanamnnya dapat dilakukan di luar bangunan.

Tabel 2. 2 Tanaman holtikultura yang ada di sarana rekreasi arboretum

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Musim Berbuah	Tanah	Ketinggian tempat
1	<i>Cucumis melo L.</i> 	Melon	Juli-September dan musim penghujan Oktober	1) Tanah yang baik untuk budidaya tanaman melon ialah tanah liat berpasir yang banyak mengandung bahan organik untuk memudahkan akar tanaman melon berkembang. Tanaman melon tidak menyukai tanah yang terlalu basah. 2) Tanaman melon akan tumbuh baik apabila pH-nya 5,8-7,2. 3) Tanaman melon pada dasarnya membutuhkan air yang cukup banyak. Tetapi, sebaiknya air itu berasal dari irigasi, bukan dari air hujan	Tanaman melon dapat tumbuh dengan cukup baik pada ketinggian 300-900 meter dpl. Apabila ketinggian lebih dari 900 meter dpl tanaman tidak berproduksi dengan optimal
2	<i>Citrullus lanatus</i> 	Semangka	April-Mei dan musim penghujan Oktober	Daerah yang berkapur dan mengandung banyak bahan organik (subur) dengan iklim yang relatif kering lebih disenangi. Namun, di daerah yang bertipe iklim basah pun tanaman semangka dapat hidup dan berbuah baik, asalkan daerah itu tidak berkabut dan air tanah tidak menggenang (mengandung pasir). Derajat keasaman tanah optimum antara pH 5,5-6,5. Meskipun demikian, tanaman semangka toleran terhadap lahan masam (pH kurang dari 5) sehingga tanaman ini dapat dikembangkan di lahan gambut.	Tanaman semangka dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah hingga dataran tinggi 0-550 meter diatas permukaan laut
3	<i>Fragaria chiloensis L.</i> 	Stoberi	Berbuah di sepanjang musim	1) Jika ditanam di kebun, tanah yang dibutuhkan adalah tanah liat berpasir, subur, gembur, mengandung banyak bahan organik, tata air dan udara baik. 2) Derajat keasaman tanah (pH tanah) yang ideal untuk budidaya stroberi di kebun adalah 5.4-7.0, sedangkan untuk budidaya di pot adalah 6.5-7.0.	Ketinggian tempat yang memenuhi syarat iklim tersebut adalah 1.000-1.500 meter dpl.
4	<i>Cucumis sativus L.</i> 	Timun	Musim Penghujan Oktober	tanaman mentimun membutuhkan tanah yang subur, gembur, banyak mengandung humas, tidak menggenang (becek), dan pH-nya berkisar antara 6-7.	tanaman ini dapat ditanam mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi ± 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl).
5	<i>Lycopersicon esculentum Mill.</i> 	Tomat	Januari-Februari dan musim peralihan	Tanaman tomat merupakan tanaman yang bisa tumbuh disegala tempat, dari daerah dataran rendah sampai daerah dataran tinggi (pegunungan). Pertumbuhan tanaman tomat yang baik, membutuhkan tanah yang gembur, kadar keasaman pH tanah antara lain 5,5-7,0 sedikit mengandung pasir, dan banyak mengandung humus, serta pengairan yang teratur dan cukup mulai tanam sampai tanaman siap di panen.	Tanaman tomat dapat tumbuh di berbagai ketinggian tempat, baik didataran tinggi maupun di dataran rendah, tergantung varietasnya. Tanaman tomat yang sesuai untuk ditanam di dataran tinggi misalnya varietas berlian, varietas mutiara, varietas kada. Sedangkan varietas yang sesuai ditanam di dataran rendah misalnya varietas intan, varietas ratna, varietas berlian, varietas LV, varietas CLN. Selain itu, ada varietas tanaman tomat yang cocok ditanam di dataran rendah maupun di dataran tinggi antara lain varietas tomat GH 2, varietas tomat GH 4, varietas berlian, varietas mutiara
6	<i>Daucus Carota L.</i> 	Wortel		Tanaman ini akan tumbuh pada tanah bertekstur remah, dalam, dan subur.	Tanaman Wortel dapat tumbuh pada daerah ketinggian diatas 400 mdpl

2.2 Studi Banding

2.2.1 Bogor Botanical Garden



Gambar 2. 1 Kebun Raya Bogor

Sumber : www.google.com

Nama Site : Bogor Botanical Garden (Kebun Raya Bogor)

Lokasi Site : Jl. Ir. H. Juanda No.13, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat

Luas Lahan : 87 Ha

Tema utama : konservasi tumbuhan dataran rendah basah

Koleksi tumbuhan : 15000 tumbuhan

- Kebun raya di buat pada tahun 1817 yang tujuan awalnya hanya untuk tempat aklimatisasi pada tanaman yang akan orang belanda bawa ke negara mereka.
- Kebun raya bogor merupakan salah satu kebun raya yang dikelola oleh pemerintah pusat dan memiliki tema utama yaitu mengkonservasi tumbuhan dataran rendah basah. Dimana tumbuhan yang di konservasi yaitu secara ex-situ.
- kebun raya terdapat koleksi tumbuhan yang ditata berdasarkan dengan blok atau penataan secara taksonomi (mengelompokkan tumbuhan secara familinya) seperti padan-pandannan, palem-paleman dll.

- Fungsi kebun raya penelitian, pendidikan, wisata, jasa lingkungan dan konservasi
- Infrastruktur di kebun raya untuk tanaman terdapat tempat pembibitan, laboratorium, dan terdapat bank biji (untuk pengawetan biji dari tanaman-tanaman yang ada untuk ditanam lagi jika di perlukan)
- Tanaman di kebun raya sebagian besar dari eksplorasi yang dilakukan oleh tim kebun raya atau dari tukar-menukar antar negara dan antara kebun raya –kebun raya yang ada di Indonesia,
- Kebun raya bogor juga terdapat reintroduksi tumbuhan yaitu mengembalikan lagi tumbuhan yang di alamnya sudah tidak ada atau menanam kembali di tempat aslinya, dan domestikasi yaitu mempopulerkan satu jenis tumbuhan
- Sistem penyiraman menggunakan pipa-pipa, disalurkan langsung dari katulampa yang keluarnya di kolam bunting lalu disalurkan ke kolam bulet lalu disalurkan untuk area fitur lalu disalurkan ke taman koleksi air, atau menggunakan gravitasi (manual) menggunakan selang di area yang perlu, dan penyiraman dilakukan selama 2-3 bulan pada saat musim kemarau. Dan untuk yang di pembibitan menggunakan sistem sprinkel.



Gambar 2. 2 Salah satu contoh tumbuhan koleksi di kebun raya yang berasal dari pulau jawa
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 3 Bank biji yang ada di kebun raya bogor yang berfungsi untuk tempat penyimpanan biji-biji dari tumbuhan, biasanya biji diambil dari tumbuhan yang berbuah.
Sumber: Dokumtasi Pribadi

Kebun raya memiliki 3 zona minimal yang harus ada yaitu :

- Zona penerima seperti gerbang, *visoter center* dan *garden shop*
- Zona pengelola seperti pembibitan, lab, bank biji, dan kantor
- Zona koleksi seperti koleksi anggrek, koleksi tanaman air

Adapun zona lain seperti zona wisata dan zona in-situ dan zona budaya

Fasilitas yang ada di Kebun Raya Bogor:

- Gerbang utama
- Pusat informasi
- Museum zoologi
- Gedung konservasi
- Hotel
- Laboratorium treub
- Toko merchandise
- Pembibitan
- Pintu II
- Kantor pengelola
- Masjid
- Gedung herbarium
& museum biji
- Pintu III

- Restoran
- Pembibitan anggrek
- Laboratorium kultur jaringan
- Pintu VI
- Mushola
- Pembibitan reintroduksi
& tumbuhan langka
- Auditorium rafflesia
- *Melchior avenue*
- *Reindwart avenue*
- *Otto avenue*

Koleksi Tanaman yang ditanam:

- Koleksi tumbuhan obat
- Koleksi tumbuhan aracea
- Kayu raja
- Bunga bangkai
- Koleksi pandan
- Koleksi kaktus
- Koleksi palem
- Koleksi tanaman air
- Koleksi anggrek
- Koleksi tanaman pemanjat
- Koleksi paku-pakuan
- Hutan
- Koleksi kayu manis
- Teratai raksasa
- Koleksi tanaman kayu
- Koleksi bambu

2.2.2 Dusun Bambu



Gambar 2. 4 Dusun Bambu
Sumber: www.google.com

Nama Site : Dusun Bambu Family Leisure Park

Lokasi Site : Jl. Kolonel Masturi KM 11 Cisarua, Bandung Barat

Luas Lahan : 70 ha (lahan yang sudah diolah 15 ha)

Batas Wilayah :

- Sebelah utara : pemukiman penduduk
- Sebelah selatan : pemukiman penduduk
- Sebelah timur : pemukiman penduduk
- Sebelah barat : jalan utama dan pemukiman penduduk

Type Lahan : Berkontur

Konsep Fasad: Modern Tropical

Arsitek : Oky Kusprianto (Studio APTA)

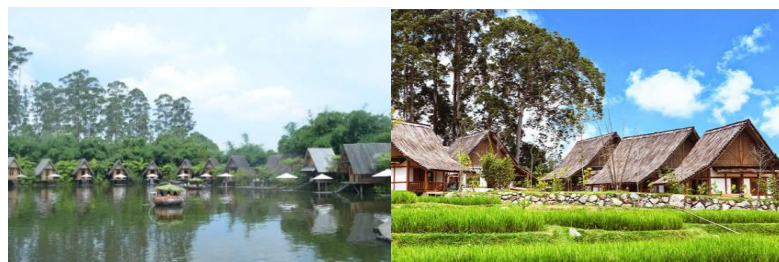
Deskripsi :

Dusun Bambu merupakan tempat wisata alam yang memiliki konsep green atau penghijauan. Bertujuannya dibangun Dusun Bambu yaitu untuk memperbaiki ekosistem lahan yang rusak dengan cara

melakukan penghijaun melalui penanaman 100.000 pohon. Dusun Bambu berada di kaki Gunung Burangrang atau dibangun pada lahan yang berkontur dengan luas lahan 15 hektar dan memiliki bangunan-bangunan yang mengadaptasi bangunan tradisional sunda.

Fasilitas yang ada di Dusun Bambu:

- 1) Lap. Parkir
- 2) Entrance
- 3) Paddy Field
- 4) Kampung Layung
- 5) Danau
- 6) Purbasari Lesehan Dinning
- 7) Drop In
- 8) Lutung Kasarung
- 9) Bamboo Playground
- 10) Burangrang Resto & Cafe
- 11) Pasar Khatulistiwa
- 12) Reception
- 13) Taman Arimbi
- 14) Tegal Pangulinan
- 15) Mushola
- 16) Sayang Heulang
- 17) Kampung Ulin
- 18) Front Office
- 19) Lap. Parkir



Gambar 2. 5 Purbasari dan kampung layung
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Zoning tapak pada Dusun Bambu:

- Servis : Tempat yang dapat dimasuki oleh khalayak umum, karena ruang service ini berupa tempat parkir, musola, dan tempat informasi.
- Semi Publik : Tempat yang dapat dimasuki apabila orang-orang yang ingin masuk ke tempat wisata tersebut sudah membeli tiket diawal (pintu masuk) dan merupakan tempat dengan ruang lingkup terbatas.
- Privat : Hanya dimasuki oleh orang-orang yang sudah memesan tempat karena ruang private dijadikan sebagai tempat penginapan bagi para wisatawan.

Vegetasi:

Dalam pengolahan vegetasi di dusun bambu masih mempertahankan vegetasi yang ada. Namun, hanya ada penambahan beberapa vegetasi seperti menanam banyak pohon bambu dan beragam macam bunga karena menyesuaikan dengan konsep tempat wisata tersebut. Selain itu juga vegetasi disini dijadikan sebagai pembatas lahan tapi tidak untuk petunjuk jalan. Dusun bambu juga menanam beberapa jenis bambu, baik endemik./eksisting maupun bambu yang tidak endemik.



Gambar 2. 6 Pohon Bambu yang berfungsi sebagai pembatas lahan di dusun bambu.
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bentuk Massa Bangunan

Bentuk massa bangunan seperti Burangrang dan Pasar Khatulistiwa menggunakan konsep tradisional yang dikembangkan menjadi bangunan yang lebih modern. Sedangkan untuk massa bangunan

yang ada di Sampan Sangkuriang dan Kampung Layung mengadaptasi dari rumah adat yang berada di Kampung Naga.

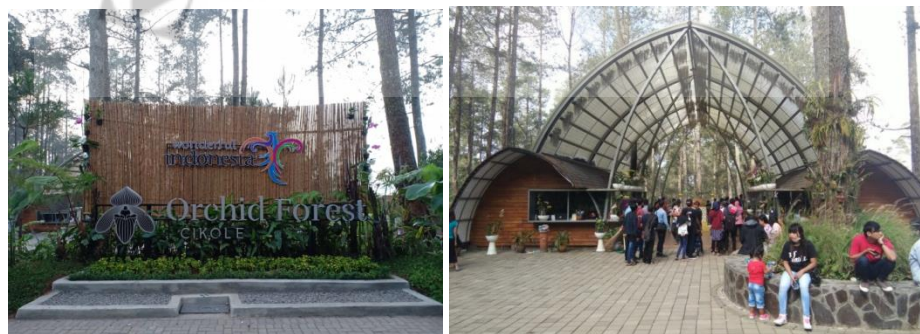


Gambar 2. 7 Burangrang dan Pasar Khatulistiwa
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 8 Sampan Sangkuriang dan Kampung Layung
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.2.3 Orchid Forest



Gambar 2. 9 Orchid Forest
Sumber: www.google.com

Nama Site : Orchid Forest

Lokasi Site : Genteng, Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat

Luas Lahan : 12 ha

Konsep wisata: Geowisata dan ekowisata

Deskripsi :

Orchid Forest Cikole Lembang merupakan kawasan wisata alam yang tetap mempertahankan keberadaan hutan pinus sebagai daya tarik wisata. Selain itu objek wisata *Orchid Forest* merupakan pusat budidaya, konservasi dan juga penangkaran anggrek terbesar di Indonesia dengan memiliki 157 koleksi anggrek dari berbagai belahan dunia dengan menerapkan konsep geowisata dan ekowisata. Taman anggrek ditata sedemikian rupa agar tidak merusak hutan sehingga perpaduan taman anggrek dan hutan pinus ini tidak mengganggu ekosistem hutan lindung.

Penggunaan material infrastruktur pendukung objek wisata di dominasi oleh kayu. Terlihat dari bangunan amphitheater yang ada di *Orchid Forest*.



Gambar 2. 10 Amphitheater *Orchid Forest*
Sumber: www.google.com



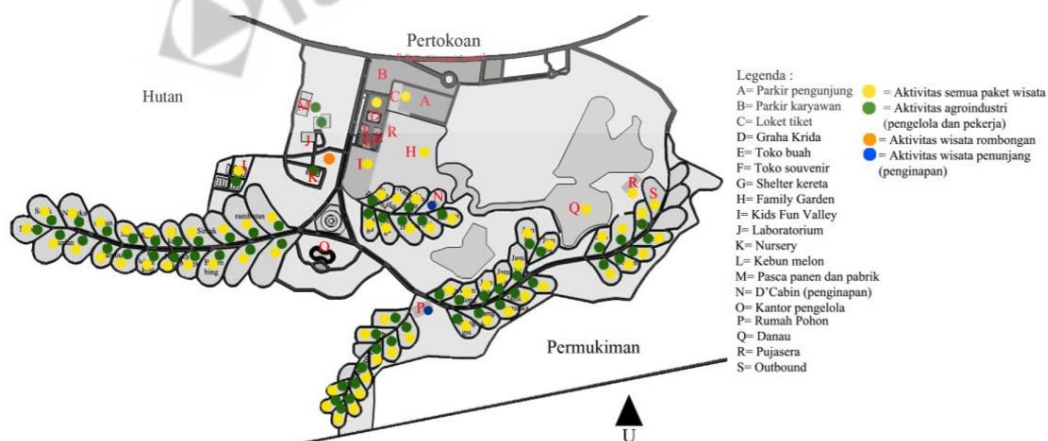
Gambar 2. 11 Greenhouse (Tempat penangkaran Anggrek)
Sumber: www.google.com

Selain hutan pinus dan tempat koleksi anggrek di *Orchid Forest* Cikole Lembang juga terdapat fasilitas lain seperti:

1. Gerbang masuk Gerbang yang terdapat di Cikole Jayagiri Resort berada bagian atas gerbang keluar-masuk utama kawasan LHI Jayagiri. Merupakan ikon yang di rancang menyerupai kelopak bunga anggrek dengan material kayu jati.

2. Pine Kitchen Merupakan tempat menjual makanan dan minuman dengan tema outdoor terpisah dari pusat penjualan makanan dan minuman di kawasan ini.
3. Rabbit Forest Merupakan taman yang dibentuk menyerupai hutan mini. Didalamnya disediakan taman bermain untuk anak berisi hewan kelinci.
4. Outbond area Terdiri dari wahana permainan jembatan kayu, *Flying fox*, *High rope*, dan *Zipcoaster*. Wahana-wahana tersebut berada di tengah hutan pinus.
5. Garden of Light Merupakan area yang berisi kumpulan bunga dari material Fiber optic dan ditata secara berpola sehingga pengunjung dapat berinteraksi.
6. Apasia Coffee Merupakan kedai kopi dengan suasana hutan pinus yang menyediakan berbagai kopi dari Indonesia.
7. Wood brige, jembatan kayu sepanjang 125 meter yang menggantung di atas ketinggian sekitar 23 meter.

2.2.4 Taman Buah Mekarsari



Gambar 2. 12 Site plan betema daun lamtoro gung yang menunjukkan faslitas dan aktivitas yang ada di Taman Mekarsari
 Sumber: Sraswati, 2016

Nama Site : Mekarsari Fruit Garden

Lokasi Site : Jalan Raya Cileungsi, Jonggol KM 3, Mekarsari, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat

Luas Lahan : 264 ha

Ketinggian Kontur : 70 m dpl

Deskripsi :

Taman buah mekarsari adalah kebun holtikultura dengan teknologi canggih sebagai kebun produksi, kebun percontohan, dan objek wisata. Tujuan dibangun kebun buah mekarsari ini yaitu menciptakan kebun holtikultura yang berfungsi sebagai kebun produksi, koleksi, dan sebagai objek wisata dan sebagai taman rekreasi holtikultura yang dapat dikembangkan menjadi pusat studi tanaman holtikultura.

Areal taman yang ada di kebun buah mekarsari ini yaitu:

Kebun buah : 88 *veries*

Taman : 20 ha

Kebuh sayur & Persawahan : 10 ha

Kebun bibit : 5 ha

Pengembangan : 99 ha



Gambar 2. 13 Kebuh Buah dan Tempat konservasi tanaman
Sumber: www.google.com

3 macam objek wisata menurut Direktorat Jenderal Pemerintah terdapat di Taman Mekarsari ini yaitu:

1. Wisata Alam

- Kebun buah yang tersebar di berbagai sudut taman yang membentuk pola daun Lamtorogung, pengunjung dapat menikmati pola keindahan dengan berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan yang sudah disediakan.
- Kebun sayur dan sawah karena lokasinya terdapat di pesawahan.
- Kebun bibit

- Danau berfungsi sebagai wahana air bagi pengunjung
- Taman

2. Wisata Budaya

Wisata budaya yang terdapat di Taman Mekarsari ini yaitu museum sederhana atau Museum alat pertanian tradisional.

3. Wisata Minat Khusus

Wisata ziarah dan SKO (Sabut Kelapa Outbound). Wisata ziarah yang ada di Mekarsari adalah keberadaan makam yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat.

